

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Menurut Arikunto (2003) penelitian ini diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SMP Negeri 2 Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah satu kelas diambil secara acak kelas dari semua kelas 1 SMP Negeri 2 Ngamprah dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data dikumpulkan dengan cara : (a) observasi, (b) wawancara, (c) angket. Observasi digunakan untuk mengungkapkan aktivitas guru selama proses penerapan penilaian kinerja. Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru selama berlangsungnya proses penilaian.

Dalam pelaksanaannya digunakan pedoman observasi, catatan lapangan dan rancangan penerapan penilaian kinerja agar proses pengamatan menjadi lebih mudah.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Seperangkat kriteria tentang penilaian kinerja dalam bentuk rubrik maupun lembar penilaian. Dalam bentuk rubrik diberikan kepada peserta didik sebagai acuan nilai dalam mengerjakan tugas dan dalam bentuk lembar penilaian untuk peneliti menilai hasil tugas peserta didik. Kriteria tentang perangkat penilaian kinerja diperoleh dari Santiyasa (2006).
2. Seperangkat soal kemampuan metakognitif. Kriteria soal kemampuan metakognitif diperoleh dari Sulaiman (2007) dan telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.
3. Angket mengenai pelaksanaan penilaian kinerja di sekolah. Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik pada penilaian kinerja.
4. Pedoman wawancara guru. Pedoman ini digunakan untuk mengetahui kriteria penilaian kinerja peserta didik yang dibutuhkan dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penilaian.
5. Catatan lapangan peneliti selama kegiatan penilaian kinerja berlangsung.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian secara umum dibagi menjadi 2 tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan analisis kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik pada saat/setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dan/atau setelah mengerjakan atau menyelesaikan tugas (task) penilaian kinerja.
- c. Menetapkan rubrik yang akan dijadikan tolak ukur untuk menyatakan bahwa seseorang peserta didik telah mencapai keterampilan yang diharapkan. Kriteria tersebut sebaiknya cukup rinci, sehingga setiap komponen kinerja yang diharapkan dicapai oleh peserta didik.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam 2 kali pertemuan yang masing-masing selama 2 x 40 menit.
- b. Pada pertemuan pertama, guru memberitahukan tugas individu membuat makalah ilmiah dengan aturan sesuai dengan tugas (task), mendorong dan memotivasi peserta didik untuk menentukan topik dari tema yang telah ditentukan yaitu “Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan”. Kemudian guru menjelaskan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, agar peserta didik mengetahui komponen-komponen apa saja yang dinilai dan waktu

pengumpulan tugas. Komponen yang dinilai meliputi topik, format laporan, inti makalah, kesimpulan, daftar pustaka, dan produk olahan. Selain itu, pada rubrik penilaian kinerja, setiap komponen yang dinilai diberi nilai 0 sampai 4 dengan penjelasan bahwa 4 berarti menunjukkan kemampuannya yang baik sekali, 3 berarti kemampuannya yang baik, 2 berarti kemampuannya yang sedang, 1 berarti kemampuannya kurang, dan 0 berarti kemampuannya sangat kurang. Sedangkan waktu yang disepakati adalah 7 hari atau satu minggu.

- c. Dalam proses pembuatan, peserta didik masih memiliki satu kali pertemuan untuk proses pengecekan tugas mereka. Sebelum masuk materi pembelajaran, guru bertanya tentang tugas mereka, baik sudah sejauh mana tugas dikerjakan maupun membantu menyelesaikan kendala yang terjadi.
- d. Pada pertemuan kedua, guru memfasilitasi komunikasi atau diskusi peserta didik dan mengumpulkan tugas makalah peserta didik untuk dinilai menggunakan lembar observasi penilaian kinerja. Pada pertemuan ini pula peserta didik mempresentasikan produk yang telah dibuatnya, mengumpulkan tugas, dan mengisi lembar observasi kemampuan metakognitif.

- e. Melakukan penilaian pada produk yang berupa makalah dan produk olahan. Guru tinggal memberi tanda cek (√) pada kolom-kolom nilai di lembar penilaian. Selanjutnya nilai yang diperoleh dari masing-masing komponen dijumlah dan ditentukan rata-ratanya.
- f. Melaksanakan wawancara terhadap guru.

F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Makalah ilmiah dan produk sebanyak 35 buah yang sudah terkumpul pertama-tama dinilai dengan menggunakan lembar penilaian yang sudah tersedia. Penilai hanya mengisi kolom nilai pada lembar penilaian tersebut dengan tanda cek (√). Setelah kolom nilai pada lembar penilaian diisi untuk semua kriteria, peneliti mengolah penilaian tersebut.

Peneliti mengolah data tersebut berdasarkan pada standar penilaian yang telah ada dengan cara :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang didapat siswa untuk setiap instrumen}}{\text{Nilai total untuk setiap instrumen}} \times \text{standar nilai}$$

Melakukan analisis data terhadap hasil isian angket peserta didik untuk mendukung data rubrik penilaian kinerja menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{jawaban siswa}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Munandar)

Data hasil observasi perangkat dan proses penilaian kinerja serta data dari angket kemudian dianalisis sesuai dengan aturan Koentjaraningrat (1990), sebagai berikut :

Tabel III. 1. Aturan Koentjaraningrat

Persentase (%)	Kategori
0	Tidak ada
1 – 25	Sebagian kecil
26 – 49	Hampir separuhnya
50	Separuhnya
51 – 75	Sebagian besar
76 – 99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

Sumber : Koentjaraningrat (1990)

Melakukan analisis terhadap hasil wawancara dan catatan lapangan peneliti selama kegiatan penilaian kinerja berlangsung, untuk kemudian mengungkap kriteria kinerja peserta didik dan guru dalam penilaian kinerja di sekolah dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penilaian. Menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang dibutuhkan dalam proses penilaian kinerja yang sesuai dengan kondisi pembelajaran Biologi di sekolah. Kemudian menentukan rekomendasi bagi penyusunan rencana penilaian kinerja agar dapat mengatasi terjadinya kesenjangan.

G. Alur Penelitian

